

IV. GAMBARAN UMUM

A. Partai Demokrat

1. Visi dan Misi Partai Demokrat

1.1 Visi Partai Demokrat

PARTAI DEMOKRAT bersama masyarakat luas berperan mewujudkan keinginan luhur rakyat Indonesia agar mencapai pencerahan dalam kehidupan kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur, menjunjung tinggi semangat Nasionalisme, Humanisme dan Internasionalisme, atas dasar ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa dalam tatanan dunia baru yang damai, demokratis dan sejahtera.

1.2 Misi Partai Demokrat

A. Memberikan garis yang jelas agar partai berfungsi secara optimal dengan peranan yang signifikan di dalam seluruh proses pembangunan Indonesia baru yang dijiwai oleh semangat reformasi serta pembaharuan dalam semua bidang kehidupan

kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan kedalam formasi semula sebagaimana telah diikrarkan oleh para pejuang, pendiri pencetus Proklamasi kemerdekaan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan titik berat kepada upaya mewujudkan perdamaian, demokrasi (Kedaulatan rakyat) dan kesejahteraan.

- B. Meneruskan perjuangan bangsa dengan semangat kebangsaan baru dalam melanjutkan dan merevisi strategi pembangunan Nasional sebagai tumpuan sejarah bahwa kehadiran partai Demokrat adalah melanjutkan perjuangan generasi-generasi sebelumnya yang telah aktif sepanjang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, sejak melawan penjajah merebut Kemerdekaan, merumuskan Pancasila dan UUD 1945, mengisi kemerdekaan secara berkesinambungan hingga memasuki era reformasi.
- C. Memperjuangkan tegaknya persamaan hak dan kewajiban Warganegara tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan dalam rangka menciptakan masyarakat sipil (civil society) yang kuat, otonomi daerah yang luas serta terwujudnya representasi kedaulatan rakyat pada struktur lembaga perwakilan dan permusyawaratan.

2. Tujuan dan Fungsi Partai Demokrat

2.1 Tujuan Partai Demokrat

- A. Menegakkan, mempertahankan, dan mengamankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan jiwa Proklamasi Kemerdekaan.
- B. Mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang – Undang Dasar 1945
- C. Melakukan segala usaha dan ikhtiar untuk membangun masyarakat Indonesia baru yang berwawasan nasionalisme, humanism dan pluralism
- D. Meningkatkan partisipasi seluruh potensi bangsa dalam mewujudkan kehisapan berbangsa dan bernegara yang memiliki pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, serta dinamis menuju terwujudnya Indonesia yang adil, demokratis, sejahtera, maju, dan modern dalam suasana aman serta penuh kedamaian lahir dan batin

2.2 Fungsi Partai Demokrat

- A. Penyelenggaraan pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luar agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajiban

- B. Penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa dalam usaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menegakkan kedaulatan hukum
- C. Penyerapan, penghimpunan, dan penyaluran aspirasi politik rakyat
- D. Penegakkan dan pengembangan kehidupan politik yang demokratis, partisipatif dan beradab
- E. Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokratis, dengan memperhatikan integritas, jejak rekam dan kesetaraan

3. Susunan Kepengurusan Partai Demokrat

Ketua Umum	: Susilo Bambang Yudhoyono
Sekretaris Jendral	: Edhie Baskoro Yudhoyono
Ketua Harian	: Syarifuddin Hasan
Didirikan	: 9 September 2001
Kantor pusat	: DKI Jakarta
Ideologi	: Pancasila
Situs web	: www.demokrat.or.id

4. Sejarah Partai Demokrat

4.1 Pembentukan dan Berdirinya Partai Demokrat

Partai Demokrat didirikan atas inisiatif saudara Susilo Bambang Yudhoyono yang terilhami oleh kekalahan terhormat saudara Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan Calon wakil Presiden dalam Sidang MPR tahun 2001.

Dari perolehan suara dalam pemilihan cawapres dan hasil pooling public yang menunjukkan popularitas yang ada pada diri Susilo Bambang Yudhoyono (selanjutnya disebut SBY), beberapa orang terpanggil nuraninya untuk memikirkan bagaimana sosok SBY bisa dibawa menjadi Pemimpin Bangsa dan bukan direncanakan untuk menjadi Wakil Presiden RI tetapi menjadi Presiden RI untuk masa mendatang. Hasilnya adalah beberapa orang diantaranya saudara Vence Rumangkang menyatakan dukungannya untuk mengusung SBY ke kursi Presiden, dan bahwa agar cita-cita tersebut bisa terlaksana, jalan satu-satunya adalah mendirikan partai politik.

Perumusan konsep dasar dan platform partai sebagaimana yang diinginkan SBY dilakukan oleh Tim Krisna Bambu Apus dan selanjutnya teknis administrasi dirampungkan oleh Tim yang dipimpin oleh saudara Vence Rumangkang. Juga terdapat diskusi-diskusi tentang perlunya berdiri sebuah partai untuk mempromosikan SBY menjadi Presiden,

antara lain : Pada tanggal 12 Agustus 2001 pukul 17.00 diadakan rapat yang dipimpin langsung oleh SBY di apartemen Hilton.

Rapat tersebut membentuk tim pelaksana yang mengadakan pertemuan secara marathon setiap hari. Tim itu terdiri dari : (1). Vence Rumangkang, (2). Drs. A. Yani Wahid (Alm), (3). Achmad Kurnia, (4). Adhiyaksa Dault, SH, (5).Baharuddin Tonti, (6). Shirato Syafei. Di lingkungan kantor Menkopolkampun diadakan diskusi-diskusi untuk pendirian sebuah partai bagi kendaraan politik SBY dipimpin oleh Drs. A. Yani Wachid (Almarhum). Pada tanggal 19 Agustus 2001, SBY memimpin langsung pertemuan yang merupakan cikal bakal pendirian dari Partai Demokrat.

Dalam pertemuan tersebut, saudara Vence Rumangkang menyatakan bahwa rencana pendirian partai akan tetap dilaksanakan dan hasilnya akan dilaporkan kepada SBY. Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2001, saudara Vence Rumangkang yang dibantu oleh saudara Drs. Sutan Bhatogana berupaya mengumpulkan orang-orang untuk merealisasikan pembentukan sebuah partai politik. Pada akhirnya, terbentuklah Tim 9 yang beranggotakan 10 (sepuluh) orang yang bertugas untuk mematangkan konsep-konsep pendirian sebuah partai politik.

Kesepuluh orang yang dimaksud yakni:

1. Vence Rumangkang
2. Dr. Ahmad Mubarak, MA.

3. Drs. A. Yani Wachid (almarhum)
4. Prof. Dr. Subur Budhisantoso
5. Prof. Dr. Irzan Tanjung
6. RMH. Heroe Syswanto Ns.
7. Prof. Dr. RF. Saragjh, SH., MH.
8. Prof. Dardji Darmodihardjo
9. Prof. Dr. Ir. Rizald Max Rompas
10. Prof. Dr. T Rusli Ramli, MS.

Untuk menjadi sebuah Partai yang disahkan oleh Undang- Undang Kepartaian dibutuhkan minimal 50 (limapuluh) orang sebagai pendirinya, tetapi muncul pemikiran agar jangan hanya 50 orang saja, tetapi dilengkapi saja menjadi 99 (sembilanpuluh sembilan) orang agar ada sambungan makna dengan SBY sebagai penggagas, yakni SBY lahir tanggal 9 bulan 9. Pada tanggal 9 September 2001, bertempat di Gedung Graha Pratama Lantai XI, Jakarta Selatan dihadapan Notaris Aswendi Kamuli, SH., 46 dari 99 orang menyatakan bersedia menjadi Pendiri Partai Demokrat dan hadir menandatangani Akte Pendirian Partai Demokrat. 53 (lima puluh tiga) orang selebihnya tidak hadir tetapi memberikan surat kuasa kepada saudara Vence Rumangkang.

Kepengurusanpun disusun dan disepakati bahwa Kriteria Calon Ketua Umum adalah Putra Indonesia asli, kelahiran Jawa dan beragama Islam, sedangkan Calon Sekretaris Jenderal adalah dari luar pulau jawa dan

beragama Kristen. Setelah diadakan penelitian, maka saudara Vence Rumangkang meminta saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso sebagai Pejabat Ketua Umum dan saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung sebagai Pejabat Sekretaris Jenderal sementara Bendahara Umum dijabat oleh saudara Vence Rumangkang.

Pada malam harinya pukul 20.30, saudara Vence Rumangkang melaporkan segala sesuatu mengenai pembentukan Partai kepada SBY di kediaman beliau yang saat itu sedang merayakan hari ulang tahun ke 52 selaku koordinator penggagas, pencetus dan Pendiri Partai Demokrat. Dalam laporannya, saudara Vence melaporkan bahwa Partai Demokrat akan didaftarkan kepada Departemen Kehakiman dan HAM pada esok hari yakni pada tanggal 10 September 2001.

4.2 Pengesahan Partai Demokrat

Pada tanggal 10 September 2001 jam 10.00 WIB Partai Demokrat didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI oleh saudara Vence Rumangkang, saudara Prof. Dr. Subur Budhisantoso, saudara Prof. Dr. Irsan Tandjung, saudara Drs. Sutan Bhatogana MBA, saudara Prof. Dr. Rusli Ramli dan saudara Prof. Dr. RF. Saragih, SH, MH dan diterima oleh Ka SUBDIT Pendaftaran Departemen Kehakiman dan HAM. Kemudian pada tanggal 25 September 2001 terbitlah Surat Keputusan

Menkeh & HAM Nomor M.MU.06.08.-138 tentang pendaftaran dan pengesahan Partai Demokrat.

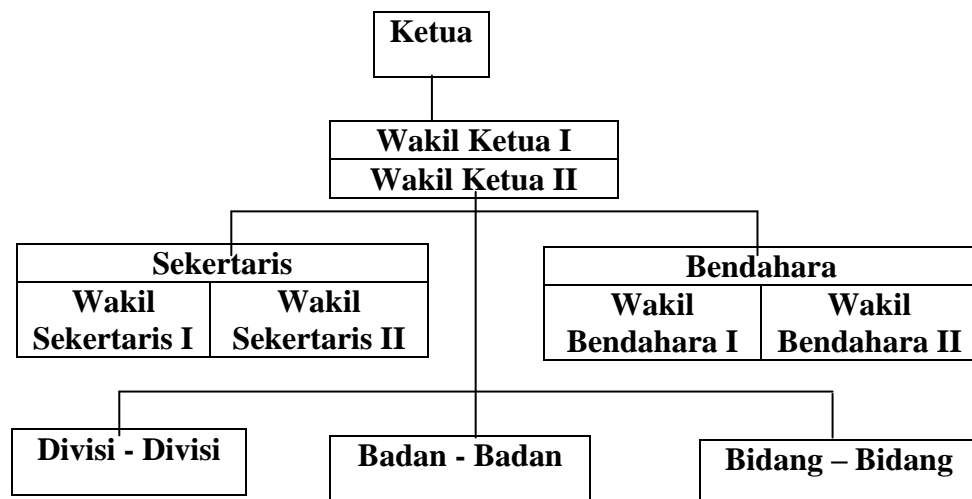
Dengan Surat Keputusan tersebut Partai Demokrat telah resmi menjadi salah satu partai politik di Indonesia dan pada tanggal 9 Oktober 2001 Departemen Kehakiman dan HAM RI mengeluarkan Lembaran Berita Negara Nomor : 81 Tahun 2001 Tentang Pengesahan. Partai Demokrat dan Lambang Partai Demokrat. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2002 di Jakarta Hilton Convention Center (JHCC), Partai Demokrat dideklarasikan dan dilanjutkan dengan Rapat Kerja Nasional (Rakemas) Pertama pada tanggal 18-19 Oktober 2002 di Hotel Indonesia yang dihadiri Dewan Pimpinan Daerah (DPD) dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) seluruh Indonesia.

Sejalan dengan deklarasi berdirinya Partai Demokrat, sebagai perangkat organisasi dibuatlah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Sebagai langkah awal maka pada tahun 2001 diterbitkan AD/ART yang pertama sebagai peraturan sementara organisasi. Pada tahun. 2003 diadakan koreksi dan revisi sekaligus didaftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI sebagai Persyaratan berdirinya Partai Demokrat. Sejak pendaftaran tersebut, AD/ART Partai Demokrat sudah bersifat tetap dan mengikat hingga ada perubahan oleh forum Kongres ini.

B. DPD (Dewan Pimpinan Daerah) Partai Demokrat Provinsi Lampung

1. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Gambar. 2. Struktur Organisasi DPD Partai Demokrat Lampung



2. Susunan Pengurus Partai Demokrat Provinsi Lampung Masa Bakti 2010-2015

2.1 Pengurus DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung Masa Bakhti 2010-2015

Tabel 1. Susunan Kepengurusan DPD Partai Demokrat Lampung

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	M. Ridho Ficardo
2.	Wakil Ketua I	Toto Herwantoko
3.	Wakil Ketua II	M. Yusuf Kohar

4.	Sekretaris	Fajrun Najah Ahmad
5.	Wakil Sekretaris I	Muhammad Junaidi
6.	Wakil Sekretaris II	Dendi Ramadhona Kaligis
7.	Bendahara	Yandri Nazir
8.	Wakil Bendahara I	M. Irwan Nasution
9.	Wakil Bendahara II	Agustian Ahmad Fadilah
Divisi – Divisi		
Divisi Advokasi dan Bantuan Hukum Daerah		
10.	Koordinator	Amaludin
11.	Wakil Koordinator	Ahmad Imam Gozali (Alm.)
Divisi Pembinaan Anggota Daerah		
12.	Koordinator	MAA. Imam Santosa
13.	Wakil Koordinator	M. Zamzami
Divisi Pembinaan Organisasi Daerah		
14.	Koordinator	Levi Tuzaidi
15.	Wakil Koordinator	Hanifal
Divisi Program Pro Rakyat Daerah		
16.	Koordinator	Komarhaen Agus Revolusi
Divisi Tanggap Darurat Daerah		
17.	Koordinator	Marwan
18.	Wakil Koordinator	Hendra Mukri
Divisi Logistik Daerah		
19.	Koordinator	M. Diyalmi Rizani
20.	Wakil Koordinator	Bayu Rike
Divisi Usaha dan Dana Daerah		
21.	Koordinator	Agus Susanto
22.	Wakil Koordinator	Edy Susanto
Divisi Kaderisasi, Pendidikan dan Pelatihan Daerah		
23.	Koordinator	Hasani
24.	Wakil Koordinator	Zainuri
Divisi Komunikasi dan Publik Daerah		
25.	Koordinator	Hi. Imer Darius, SE
26.	Wakil Koordinator	Nova Lidarni
Divisi Hubungan Eksternal dan Lembaga Swadaya Masyarakat Daerah		
27.	Koordinator	Nerozaly Agung Putra
Badan – Badan		
Komisi Pemenangan Pemilihan Umum Daerah		
28.	Koordinator	Brigjen (Purn) Darwizal
29.	Wakil Koordinator	Kol. (Purn) Purnomo
Pusat Pengembangan Strategi dan Kebijakan Daerah		
30.	Koordinator	Hery Wardoyo
Bidang – Bidang		
Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah		
31.	Koordinator	Mozes Herman
Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah		
32.	Koordinator	MA. Khairil Anwar
33.	Wakil Koordinator	Nizar Romas
Bidang Pengelola Lingkungan Hidup Daerah		
34.	Koordinator	Almuheri Ali Paksi
35.	Wakil Koordinator	Sosi Junaedy
Bidang Ketahanan Pangan Daerah		
36.	Koordinator	Reza Aditya
37.	Wakil Koordinator	Ridwan Hasyim
Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Daerah		

38.	Koordinator	Putra Jaya
39.	Wakil Koordinator	Fajri Astuti
	Bidang Pengelolaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumen Daerah	
40.	Koordinator	Slamet Pujiono
41.	Wakil Koordinator	Deni Winandi
	Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Daerah	
42.	Koordinator	Wahid Hamdan
	Departemenn Kepegawaian Daerah	
43.	Koordinator	Yasminie Asik
44.	Wakil Koordinator	Zulfi Diane Zaini
	Bidang Bidang Pendidikan dan Latihan Daerah	
45.	Koordinator	Achmad Zahrudin
46.	Wakil Koordinator	Syahrir Irawan
	Bidang Sandi Daerah	
47.	Koordinator	Yudi Carlo
48.	Wakil Koordinator	Mara Guntur Suud
	Bidang Pendidikan	
49.	Koordinator	Mungliana
50.	Wakil Koordinator	Pinni Buarna
	Bidang Pemuda dan Olahraga	
51.	Koordinator	Muhammad Novandi
52.	Wakil Koordinator	Yuris Natasia Eka Putri
	Bidang Kesehatan	
53.	Koordinator	Srie Lestari
54.	Wakil Koordinator	Dewi Rosa Indah
	Bidang Sosial	
55.	Koordinator	Sigit Jatmiko
56.	Wakil Koordinator	Dina Agustina
	Bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi	
57.	Koordinator	Agustina Gani
58.	Wakil Koordinator	Septi Wulandari
	Bidang Perhubungan	
59.	Koordinator	Beny Uzer
60.	Wakil Koordinator	Hi. M. Edvin Rulya
	Bidang Komuniasi dan Informatika	
61.	Koordinator	Agusman Arief
62.	Wakil Koordinator	Eristiana, S.Kom
	Bidang Kebudayaan dan Pariwisata	
63.	Koordinator	Melinda Rezani
64.	Wakil Koordinator	Puji
	Bidang Pekerjaan Umum	
65.	Koordinator	Suryadi Ibrahim
66.	Wakil Koordinator	Hafid Riyamara, S.T.
	Bidang Pengairan dan Pemukiman	
67.	Koordinator	Ferli Said, S.T.
68.	Wakil Koordinator	H. Yopi Al-Haza
	Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	
69.	Koordinator	Hartato Lojaya
70.	Wakil Koordinator	Rudi L. Haliman
	Bidang Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura	
71.	Koordinator	Ning Made Sekar
72.	Wakil Koordinator	Hasanudin Alam
	Bidang Perkebunan	
73.	Koordinator	Eko Sukamto

74.	Wakil Koordinator	Eko Setiawan
	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	
75.	Koordinator	Husodo Hadi
76.	Wakil Koordinator	Mahfit Joni
	Bidang Kelautan dan Perikanan	
77.	Koordinator	Andre Sohar
78.	Wakil Koordinator	Raden Muhammad Ismail
	Bidang Kehutanan	
79.	Koordinator	Marthalena
80.	Wakil Koordinator	Syarifah
	Bidang Pertambangan dan Energi	
81.	Koordinator	Sugiharto A.W
82.	Wakil Koordinator	Kusumawarniati
	Bidang Pendapatan Daerah	
83.	Koordinator	Hadi Wijaya Arifin
84.	Wakil Koordinator	Indri Sulistyowati
	Bidang Pemberdayaan Perempuan	
85.	Koordinator	Vita Nahdia
86.	Wakil Koordinator	Cindawani
	Bidang Agama	
87.	Koordinator	Bambang Iman Santoso
88.	Wakil Koordinator	Samsudin

Sumber : Arsip DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung

Jumlah Pengurus : 88 orang

Jumlah Pengurus Perempuan : 22 orang (25%)

2.2 Majelis Partai Daerah Partai Demokrat Provinsi Lampung Masa Bakti 2010-2015

Tabel 2. Majelis Partai Daerah Partai Demokrat Provinsi Lampung

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Lukman Hakim
2.	Sekretaris	Aryodya Febriansyan S.Z.P
3.	Anggota	Zulkifli Anwar
4.		Andi Ahmad Sampurna Jaya
5.		Mudiyanto Toyib
6.		M. Zen P.S. Jaya
7.		Teja Sulakna
8.		M. Ridho Ficardo (ex-officio)

Sumber : Arsip DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung

2.3 Dewan Kehormatan Daerah Partai Demokrat Provinsi Lampung Masa Bakti 2010-2015

Tabel 3. Dewan Kehormatan Daerah Partai Demokrat Provinsi Lampung

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Eddy Sutrisno
2.	Wakil Ketua	Manaf Akil
3.	Sekretaris	Untung Pribadi
4.	Anggota	Marwan Cik Asan
5.		Thomas Azis Riska
6.		M. Ridho Ficardo (ex-officio)

Sumber : Arsip DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung

C. Daftar Calon Anggota Legislatif Perempuan Partai Demokrat di DPRD Provinsi Lampung

Tabel 4. Daftar Calon Legislatif DPRD Provinsi Lampung Tahun 2014

No.	Daerah Pilihan (Dapil)	Nama
1.	Dapil 1	Dra. Hj. Syarifah, M.H.
2.		Dra. Sri Lestari
3.		Hanum Marsono
4.		Hj. Linda Andriana, A.Md.
5.	Dapil 2	Hj. Lismani Syafri, S.E. M.M.
6.		Siti Aminah
7.		Novi M., S.Pd
8.	Dapil 3	Hj. Nurlela Kesuma Mujitaha, S.T.
9.		Fajri Astuti
10.		Dra. J. Mas Ayu Sari P. Mustiana
11.		Yulia Agustina
12.	Dapil 4	Desrianti
13.		Dra. Evi Soviati
14.		Jamilah, S.E.
15.		Dian S. Rahayu
16.	Dapil 5	Hj. Mardiani Aziz Komar
17.		Ir. Hernisa Aprilia Tji Din
18.		Misrawati, S.Sos.
19.		Yuliana, S.E.
20.	Dapil 6	Kurniati
21.		Nancy Marisa, S.P.
22.		Masnun
23.	Dapil 7	Dra. Hj. Martalena

24.		Yasminie Asyik, S.E.
25.		Dra. Mastriani
26.		Selva
27.	Dapil 8	Hj. Indri Sulistyawati S.H.
28.		Suciati
29.		Hasfyani S. Damai

Sumber : Arsip DPD Partai Demokrat Provinsi Lampung